

**PENGARUH PENDAPATAN, INVESTASI, DAN PRILAKU KEUANGAN
TERHADAP TINGKAT LITERASI KEUANGAN UKM KOTA
PALEMBANG**

Dimas Pratama Putra
Universitas Tridinanti

Email: dimaspratamaputra@univ-tridinanti.ac.id

ABSTRACT

Financial literacy is something important that has a big impact on individuals, families and the economy as a whole. Additionally, a good understanding of finance helps individuals and households, as well as companies, including SMEs, make better financial decisions. factors that influence financial literacy, namely: education level, income level, financial behavior and investment, therefore further research is needed to determine the results achieved. The aim of this research is to study how income, investment and financial behavior influence the financial literacy of small and medium SMEs in Palembang City. Research Objects in Palembang City UKM. Quantitative descriptive method using primary data sources. Determining the sample uses the Slovin formula by distributing questionnaires using random sampling. The results of the analysis show that the financial literacy of SMEs in Palembang City is influenced simultaneously and partially. Based on these results, there are findings that the higher the level of financial literacy a person tends to be, the wiser they will be in managing their income, investments and financial behavior.

Keywords: *Income, Investment, financial behavior, and financial literacy*

I. PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Ekonomi Indonesia digerakkan oleh bisnis kecil dan menengah (UKM). Dengan kontribusi besar pada pendapatan negara, pertumbuhan sektor UKM sering dianggap sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Karena berbagai peranannya dalam perekonomian, usaha kecil dan menengah telah lama dianggap sangat penting di Indonesia dianggap sebagai kekuatan strategis dan vital untuk mempercepat pembangunan daerah. Kemampuan untuk mengembangkan proses bisnis yang fleksibel dan murah adalah salah satu ciri khas UKM. Namun demikian, masih ada banyak tantangan internal dan eksternal untuk iklim usaha, seperti pengolahan keuangan, pemasaran, produksi, sumber daya manusia, desain, dan teknologi, serta permodalan.

Berdasarkan Peraturan Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan keuangan. Bisnis jasa keuangan akan mendapat manfaat dari perlindungan konsumen yang baik karena mereka akan memiliki pelanggan yang berpengetahuan tinggi. yang pada gilirannya akan berdampak pada tingkat literasi keuangan. Oleh karena itu, Oseifuah, Gyekye, and Formdi (2018). Literasi keuangan adalah keterampilan penting yang berdampak besar pada individu, keluarga, dan ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, pemahaman yang baik tentang keuangan membantu individu dan rumah tangga, serta perusahaan, termasuk UKM, membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Untuk mendukung pembangunan Basis Data Tunggal, Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 1 Tahun 2022 mengenai Pedoman Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Dekonsentrasi Kementerian Koperasi dan UKM telah mengalokasikan dana melalui dana dekonsentrasi. Sebagai contoh, kegiatan pendataan lengkap UKM Kota Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Jumlah UKM Kota Palembang

Keterangan	Total Unit Usaha			
	2019	2020	2021	2022
Kota Palembang	37,902	45,827	101,903	80,903

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan jumlah UKM pada Tahun 2022 mengalami penurunan secara signifikan sebesar 80,903 penyebab terjadi berdasarkan sumber dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang karena terdampak dari Covid 19 dengan tidak siapnya keuangan pasca pandemi pada akhirnya mengalami kebangkrutan. Literasi keuangan merupakan tentang pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan, menurut Chen and Volpe (1998). Pernyataan ini bisa dijadikan tolak ukur bahwa pengetahuan dan kemampuan dapat menghasilkan perencanaan keuangan yang baik dengan kata lain ketika ketidak pastian kondisi perekonomian pelaku UKM harus bisa mengendalikan keuangannya dengan cara menyisihkan pendapatan untuk dialokasikan ke asset likuid, dan asset investasi. Menurut OJK (2022) indeks literasi keuangan, hasilnya:

Tabel 2.
Indeks Literasi Keuangan Di Indonesia Tahun 2022

INDEKS	2022
Literasi Keuangan	49,68%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada Tabel 2 Literasi Keuangan di Indonesia sebesar 49,68% masih dirasa kurang baik masih $< 50\%$ untuk kemampuan dan pengetahuan masyarakat Indonesia yang dapat mengelola keuangannya. Sebagaimana dinyatakan oleh Safitri and Sukirman (2018), faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, yaitu: tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, prilaku keuangan, dan investasi. Oleh karena itu bisa dijadikan fenomena bahwa dengan kurangnya literasi keuangan kecenderungan untuk bisa mengelolah pendapatan, prilaku keuangan, dan investasi masih kurang baik terbukti berdasarkan jumlah UKM di Kota Palembang sebesar 80,903 mengalami penurunan salah satu faktornya adalah buruknya dalam mengendalikan keuangannya untuk bisa menyisihkan pendapatan untuk dialokasikan ke asset likuid, dan asset investasi. Dalam hal faktor-faktor ini, beberapa hasil analisis penelitian terdahulu. Amaliyah and Witiastuti (2015) tingkat pendapatan UKM tidak mempengaruhi tingkat literasi keuangan UKM. Namun, Suryani and Ramadhan (2017) tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat literasi keuangan UKM. Yuningsih, Raspati, and Riyanto (2022) menyatakan bahwa perilaku keuangan memengaruhi literasi keuangan. Selain itu, Thapa and Nepal (2015) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berdampak signifikan pada perilaku keuangan. Mas'adah and Astuti (2022) menyatakan investasi berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan sedangkan menurut Muhammad and Andika (2022) investasi tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Merujuk pada fenomena dan gap research, penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendapatan, Investasi, dan Prilaku Keuangan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan UKM Kota Palembang”

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan research gap yang telah dijelaskan penulis merumuskan masalah bagaimana pengaruh Pendapatan, Investasi, dan Prilaku Keuangan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan UKM Kota Palembang.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengaruh Pendapatan, Investasi, dan Prilaku Keuangan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan UKM Kota Palembang.

II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned behavior (TPB) untuk menunjukkan hubungan antara perilaku yang dimunculkan oleh individu untuk menanggapi suatu hal. TPB mengatakan bahwa selain sikap, tingkah laku, dan norma-norma subjektif individu, mereka juga harus memiliki kontrol atas kemampuan mereka untuk melakukan tingkah laku tersebut. Ajzen (1991) memperbaiki Theory of Reasoned Action (TRA) dan memberikan nama TPB. TPB mengatakan bahwa niat seseorang untuk berperilaku menentukan perilaku yang mereka lakukan, dan bahwa beberapa faktor internal dan eksternal mempengaruhi niat. oleh karena itu semakin tinggi pendapatan, investasi, dan perilaku keuangannya maka seseorang cenderung bersikap untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di dalam pengelolaan keuangannya (Literasi Keuangan).

2.2 Literasi Keuangan

Menurut Bhusnan and Medury (2013) literasi keuangan adalah kemampuan untuk menilai informasi dan membuat keputusan yang efektif tentang pengelolaan dan penggunaan uang. Menurut Chen and Volpe (1998), literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang penting untuk membuat keputusan dengan mempertimbangkan potensi konsekuensi keuangan. Lima komponen utama literasi keuangan menurut Remund (2010) pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berbicara tentang konsep tersebut, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi Anda, kemampuan untuk membuat keputusan tentang keuangan Anda, dan keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan di masa depan.

2.3 Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diterima oleh individu atas kontribusinya terhadap kegiatan atau usahanya. Mahdzan and Tabiani (2013). berpendapat semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin mereka berusaha mempelajari cara memanfaatkan uang mereka dengan lebih baik dengan pengetahuan keuangan. Menurut Arianti (2017) Indikator tingkat pendapatan adalah: (a) unsur pendapatan, (b) sumber pendapatan dan (c) biaya.

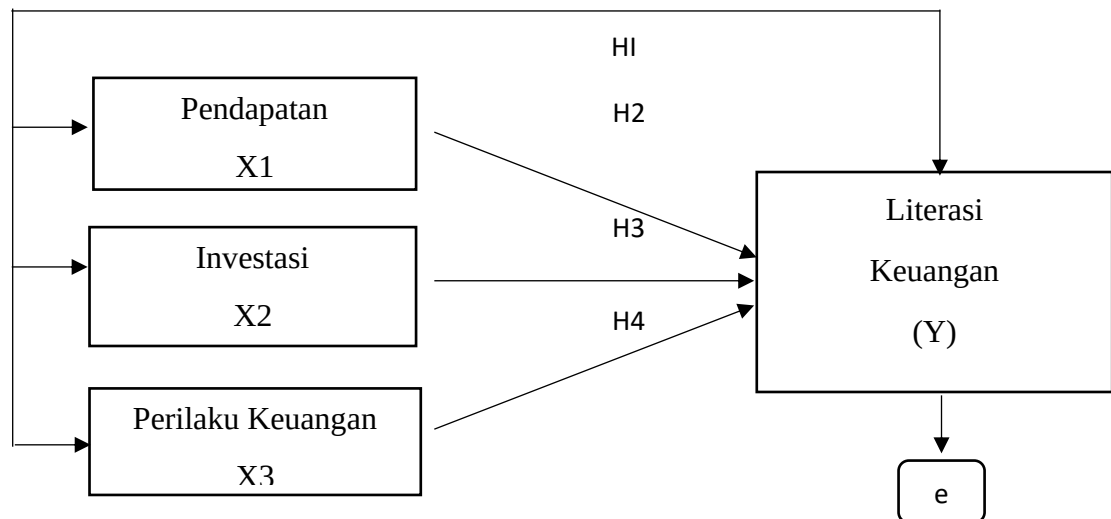
2.4 Investasi

Menurut Wulandari and Iramani (2014) investasi adalah penempatan modal dalam bisnis untuk meningkatkan penghasilan dan keuntungan. Menurut Putri and Hamidi (2019), Indikator sebagai keputusan investasi: (a) Return (tingkat pengembalian), (b) Risk (risiko), dan (c) Time Factor.

2.5 Prilaku Keuangan

Sifat keuangan seseorang didefinisikan sebagai cara mereka menggunakan informasi untuk membuat keputusan yang mengoptimalkan pendapatan sambil mempertimbangkan resiko tanggung jawab keuangan mereka. Arianti (2020) menciptakan sejumlah indikator perilaku keuangan yang melibatkan: (a) Kepatuhan dalam pembayaran tagihan sesuai waktu; (b) Perencanaan anggaran pengeluaran dan belanja; (c) Pencatatan dengan teliti semua pengeluaran dan belanja, termasuk yang berkala seperti harian dan bulanan; (d) Menyisihkan dana untuk mengantisipasi pengeluaran tak terduga; (e) Melakukan simpanan secara rutin; serta (f) Membandingkan harga ketika berbelanja.

2.6 Kerangka Teoritis



Gambar 1. Kerangka Teoritis Penelitian

2.7 Hipotesis

Menurut Mas'adah and Astuti (2022) Pendapatan, Investasi berpengaruh terhadap literasi keuangan dan Arianti (2020) menyatakan adanya pengaruh prilaku keuangan terhadap literasi keuangan dalam hasil ini dapat diasumsikan bahwa diduga ada pengaruh antara pendapatan, investasi, dan prilaku keuangan terhadap literasi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Mas'adah and Astuti (2022), dan Arianti (2020) menyatakan adanya pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan. Sejalan dengan teori TPB semakin tinggi pendapatannya maka seseorang akan cenderung untuk memahami bagaimana caranya mengelola keuangannya dengan bijak melalui pengetahuan keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh Mas'adah and Astuti (2022), menyatakan adanya

pengaruh investasi terhadap literasi keuangan. Sejalan dengan teori TPB semakin tinggi pemahaman untuk berinvestasi maka seseorang akan cenderung untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di dalam pengetahuan keuangannya. Berdasarkan hasil analisis dari Mas'adah and Astuti (2022), menyatakan adanya pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. Sejalan dengan teori TPB semakin tinggi perilaku keuangan maka semakin tinggi tingkat literasi keuangannya karena seseorang mampu menetapkan tujuan keuangan dalam menentukan keputusan keuangannya. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian terdahulu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 = Diduga Pendapatan, Investasi, dan Perilaku Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada UKM Kota Palembang

H2 = Diduga Pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada UKM Kota Palembang

H3 = Diduga Investasi berpengaruh terhadap literasi keuangan pada UKM Kota Palembang

H4 = Diduga Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada UKM Kota Palembang.

III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggabungkan data dengan angka untuk menghasilkan informasi yang terstruktur, menurut Abdillah et al. (2021). Umar (2005), adalah data yang dikumpulkan dari sumber langsung, seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner dengan diukur menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif sebagai sumber data primer. Sugiyono (2019) populasi merupakan wilayah umum yang memiliki objek atau subjek yang memiliki jumlah dan atribut tertentu. Random sampling digunakan untuk mewakili jumlah populasi dengan rumus slovin. Dengan menghitung dan mengetahui jumlah sampel yang disebar sebanyak 200 dengan pengembalian kuesioner sebesar 195. Definisi operasional Variabel independen dalam kajian ilmiah sebagai berikut pendapatan (X1), investasi (X2), perilaku keuangan (X3). Menurut Arianti (2020) Indikator tingkat pendapatan yaitu: (a) unsur-unsur pendapatan, (b) sumber-sumber pendapatan dan biaya. Menurut Putri and Hamidi (2019) bahwa indikator keputusan investasi adalah (a) *Return* (tingkat pengembalian), (b) *Risk* (risiko), (c) *The Time Factor* (waktu). Menurut Pebriani and Sari (2021) indikator perilaku keuangan yaitu: (a) Membayar tagihan tepat waktu, (b) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja, (c) Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain), (d) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, (e)

Menabung secara periodik, (f) Membandingkan harga. sedangkan variabel dependen Literasi Keuangan (Y). Menurut Remund (2010) 5 hal dasar yang menjadi indikator dari literasi keuangan sebagai berikut : (a) Pengetahuan tentang konsep keuangan, (b) Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, (c) Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, (d) Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, (e) Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan dimasa depan.

Uji Asumsi Klasik menggunakan uji normalitas, multikolonieritas, dan heterokedastisitas untuk menentukan apakah hasil model regresi yang digunakan dalam penelitian layak untuk digunakan atau tidak. Selanjutnya, melakukan analisis regresi linier berganda untuk memproyeksikan perubahan nilai variabel independen dibandingkan dengan variabel dependen. Kemudian, dengan melakukan uji simultan dan parsial, uji hipotesis untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif untuk menghasilkan informasi dalam setiap variabel yang akan diteliti sebagai berikut :

Tabel 3.
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	195	5,00	24,00	11,08	2,762
Investasi	195	4,00	20,00	8,66	2,287
Perilaku Keuangan	195	5,00	25,00	10,51	3,079
Literasi Keuangan	195	5,00	21,00	10,92	2,815
Valid N (listwise)	195				

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan jumlah sampel sebanyak 195. dapat ditarik kesimpulan rata-rata (mean) dari hasil tersebut paling terkecil pada variabel Investasi (X2) sebesar 8.66 artinya kebanyakan UKM dalam pengelolaan keuangannya masih sedikit untuk mengalokasikan dananya ke investasi. Pendapatan (X1) menunjukkan nilai mean sebesar 11,08 nilai tertinggi dari variabel lainnya dengan std deviasi sebesar 2.762. sedangkan variabel perilaku keuangan (X3) dan literasi keuangan (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 10.51 dan 10.92.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat dibuktikan dengan beberapa cara dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut :

Tabel 4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		195
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,88839681
Most Extreme Differences	Absolute	,037
	Positive	,025
	Negative	-,037
Test Statistic		,037
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4 melihat hasil pengujian normalitas dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diambil berdistribusi normal dengan melihat nilai signifikannya sebesar 0,200.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dibuktikan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang umum digunakan dalam menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $VIF \geq 10$ maka dapat dikatakan multikolinieritas.

Tabel 5
Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	1,803	,643		2,805	,006	

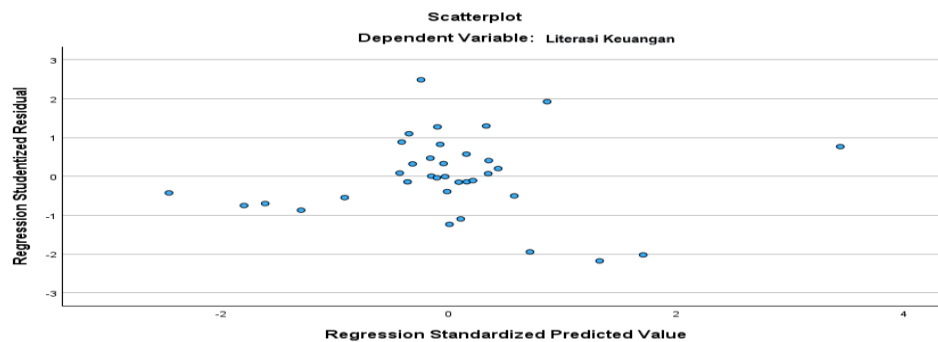
Pendapatan	,271	,074	,266	3,676	,000	,466	2,146
Investasi	,476	,084	,387	5,654	,000	,520	1,925
Perilaku Keuangan	,168	,066	,184	2,555	,011	,469	2,131

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil Tabel 5. dengan melihat hasil uji multikolinieritas nilai VIF menunjukkan variabel pendapatan (X1) sebesar 2,146, investasi (X2) 1,925, dan perilaku keuangan 2,131 artinya tidak terjadinya multikolinieritas.

4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 2 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil Gambar 2 dengan melihat pola titik yang menyebar dari atas sampai dengan kebawah maka dapat ditarik kesimpulan data penelitian tidak terjadi Heterokedastisitas.

4.2.4 Uji Regresi Berganda

Tabel 6
 Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,803	,643		2,805	,006
	Pendapatan	,271	,074	,266	3,676	,000
	Investasi	,476	,084	,387	5,654	,000
	Perilaku Keuangan	,168	,066	,184	2,555	,011

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda terdapat hasil sebagai berikut : $Y = 1,803 + 0,271 (X_1) + 0,476 (X_2) + 0,168 (X_3) + e$

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji F dan Uji t

Tabel 7
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	823,834	4	205,958	56,533	,000 ^b
	Residual	673,982	185	3,643		
	Total	1497,816	189			

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Investasi, Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan tingkat signifikan $< 0,05$ dengan f-Hitung sebesar 56,533 dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima artinya Pendapatan, Investasi, dan Perilaku Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada UKM Kota Palembang .

Tabel 8
Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,803	,643		2,805	,006
	Pendapatan	,271	,074	,266	3,676	,000
	Investasi	,476	,084	,387	5,654	,000
	Perilaku Keuangan	,168	,066	,184	2,555	,011

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan variabel independen yang terdiri dari pendaptana (X_1), Investasi (X_2), dan Prilaku keuangan (X_3) menghasilkan tingkat signifikansinya < 0.05 terhadap variable dependen Literasi Keuangan dengan menunjukkan hasil yang positif dilihat dari t-hitung artinya dapat disimpulkan H2, H3, dan H4 diterima.

V PEMBAHASAN

5.1 Pengaruh Pendapatan, Investasi, dan Perilaku Keuangan secara simultan terhadap literasi keuangan pada UKM Kota Palembang.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menghasilkan pengaruh secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan dilihat dari nilai signifikansinya $<0,05$ dengan f-hitung sebesar 56, 533 artinya ada pengaruh pendapatan, investasi, dan perilaku keuangan secara bersama-sama terhadap literasi keuangan UKM Kota Palembang. Sejalan dengan Theory Of Planned Behavior semakin tinggi pendapatan, investasi, dan perilaku keuangannya maka seseorang cenderung untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di dalam pengelolaan keuangannya, Kajian ilmiah ini didukung juga penelitian dari Arianti (2020) menyatakan adanya pengaruh pendapatan, investasi, dan perilaku keuangan secara simultan terhadap literasi keuangan.

5.2 Pengaruh Pendapatan terhadap Literasi Keuangan

Berlandaskan hasil analisis menunjukkan pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan dilihat dari nilai signifikansinya sebesar $<0,05$ dengan t-hitung sebesar 3,676 artinya hipotesis diterima. Sejalan dengan teori TPB semakin tinggi pendapatannya maka seseorang akan cenderung untuk memahami bagaimana caranya mengelola keuangannya dengan bijak melalui pengetahuan keuangannya Kajian ilmiah ini didukung juga penelitian dari Arianti (2020) , Prihatin and Maruf (2019) , dan Arianti (2017) menyatakan adanya pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan.

5.3 Pengaruh Investasi terhadap Literasi Keuangan

Merujuk hasil analisis menunjukkan pengaruh terhadap literasi keuangan dilihat dari nilai signifikasinnya sebesar $<0,05$ dengan t-hitung sebesar 5,654 artinya investasi berpengaruh terhadap literasi keuangan UKM Kota Palembang. Sejalan dengan teori TPB semakin tinggi pemahaman untuk berinvestasi maka seseorang akan cenderung untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di dalam pengetahuan keuangannya. Kajian ilmiah ini didukung juga penelitian dari Arianti (2020) menyatakan adanya pengaruh investasi terhadap literasi keuangan.

5.4 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menghasilkan pengaruh secara parsial terhadap literasi keuangan dilihat hasil dari signifikansinya sebesar $<0,05$ dengan t-hitung sebesar 2,555. Sejalan dengan teori TPB semakin tinggi perilaku keuangan maka semakin tinggi tingkat literasi keuangannya karena seseorang mampu menetapkan tujuan keuangan dalam menentukan keputusan keuangannya. Kajian ilmiah ini didukung juga

penelitian dari Arianti (2020) menyatakan adanya pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan.

VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menghasilkan pengaruh secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan dilihat dari nilai signifikansinya $<0,05$ dengan f -hitung sebesar 56, 533 artinya ada pengaruh pendapatan, investasi, dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan UKM Kota Palembang, sedangkan secara parsial hasil analisis menunjukkan pengaruh pendapatan, investasi, dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan UKM Kota Palembang dilihat dari nilai signifikansinya sebesar $<0,05$. Semua variabel sejalan dengan Theory Of Planned Behavior semakin tinggi pendapatan, investasi, dan perilaku keuangannya maka seseorang cenderung untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di dalam pengelolaan keuangannya. Saran dalam penelitian ini adalah bagi pelaku UKM perlu menyadari bahwa pentingnya literasi keuangan karena merupakan faktor utama yang akan bermanfaat ketika di masa mendatang. Diharapkan kepada lembaga jasa keuangan agar lebih melakukan sosialisasi tentang literasi keuangan kepada masyarakat khususnya pelaku UKM yang baru memulai usaha yang sering mengalami kesulitan di dalam pengelolaan keuangannya. Selanjutnya hendaknya pemerintah melakukan pelatihan kepada UKM untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan. Peneliti selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lainnya yang berkaitan dengan literasi keuangan seperti tingkat pendidikan, menambah sampel penelitian secara merata sebab penelitian ini hanya mengambil secara random UKM di Kota Palembang, dan menggunakan alat analisis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon Andretti et al. 2021. 1 *Metode Penelitian Dan Analisis Data Comprehensive*. Penerbit Insania.
- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational behavior and human decision processes* 50(2): 179–211.
- Amaliyah, Riski, and Rini Setyo Witiastuti. 2015. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan UMKM Kota Tegal." *Management Analysis Journal* 4(3).
- Arianti, Baiq Fitri. 2017. "The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on

- Individual Financial Behavior.” *European Research Studies Journal* 20(3): 635–48.
- . 2020. “Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Akuntansi* 10(1): 13–36.
- Bhusnan, P, and Yajulu Medury. 2013. “Financial Literacy and Its Determinants.” *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)* 4(2): 155–60.
- Chen, Haiyang, and Ronald P Volpe. 1998. “An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students.” *Financial services review* 7(2): 107–28.
- Mahdzan, N S, and S Tabiani. 2013. “The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: An Exploratory Study in Malaysia Context. Transformation in Business and Economics, 12 (1), 41-55.”
- Mas’adah, Ulfah Kholishotul Muna, and Ernawati Budi Astuti. 2022. “Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Investasi Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus UMKM Di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati).” *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 17(2).
- Muhammad, Budi, and Mia Andika. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Di Jabodetabek.” *Prosiding SNAM* 3: 1–10.
- OJK. 2022. “Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan.” *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.
- Oseifuah, Emmanuel, Agyapong Gyekye, and Patricia Formadi. 2018. “Financial Literacy among Undergraduate Students: Empirical Evidence from Ghana.” *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* 22(6): 1–17.
- Pebriani, Reny Aziatul, and Rafika Sari. 2021. “Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih.” *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4(2): 127–31.
- Prihatin, Joko, and Ahmad Maruf. 2019. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kerajinan Perak Di Kotagede Yogyakarta.” *Journal of Economics Research and Social Sciences* 3(1): 1–10.
- Putri, Wilantika Waskito, and Masyhuri Hamidi. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4(1): 210–24.
- Remund, David L. 2010. “Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy.” *Journal of consumer affairs* 44(2): 276–95.

- Safitri, Nur Ayuningtias, and Sukirman. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior." *Economic Education Analysis Journal* 2(3): 511–24. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Sugiyono, P Dr. 2019. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd.)" *ALFABETA*, cv.
- Suryani, Susie, and Surya Ramadhan. 2017. "Analisis Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 1(1): 12–22.
- Thapa, Bharat Singh, and Surendra Raj Nepal. 2015. "Financial Literacy in Nepal: A Survey Analysis from College Students." *NRB Economic Review* 27(1): 49–74.
- Umar, Husein. 2005. *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari, Dewi Ayu, and Rr Iramani. 2014. "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi." *Journal of Business & Banking* 4(1): 55–66.
- Yuningsih, Yuyun Yuniati, Galih Raspati, and Andi Riyanto. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM." *Mirai management* 7(2): 531–40.